

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga adalah suatu bentuk latihan fisik yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani apabila dilakukan dengan frekuensi dan intensitas yang tepat dan sesuai. Olahraga yang benar akan memberikan hasil peningkatan kerja sistem respirasi, sistem kardiovaskuler, menguatkan otot-otot rangka dan daya tahan tubuh. Manfaat melakukan olahraga yang cukup dan teratur telah banyak disebutkan dalam penelitian maupun artikel ilmiah. Diantara manfaat itu antara lain olahraga dapat mencegah obesitas, diabetes mellitus, hiperlipidemia, stroke, dan hipertensi. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa latihan aerobik dapat diterapkan sebagai manajemen hipertensi bukan hanya untuk pencegahan. Dalam penelitian tersebut juga disebutkan bahwa lemak dalam darah dapat diturunkan kadarnya dengan olahraga terutama yang bersifat aerobik. Lemak dalam darah inilah yang nanti akan menimbulkan arterosklerosis apabila kadarnya tinggi, menyimpulkan bahwa latihan aerobik yang dilakukan pada 50% VO₂ max efektif terhadap terapi hipertensi ringan (Penggalih, Hardiyanti, and Sani 2015).

Dalam olahraga ada tipe latihan aerobik dan anaerobik, yang didasarkan pada penggunaan oksigen dan sistem energi. Latihan aerobik adalah latihan yang menggunakan energi yang berasal dari pembakaran dengan oksigen sedangkan latihan anaerobik adalah latihan yang menggunakan energi yang berasal dari pembakaran tanpa oksigen. Tipe latihan aerobik lebih dominan meningkatkan kapasitas aerobik, mioglobin, mitokondria sel (jumlah dan ukurannya), maupun cadangan glikogen otot, serta meningkatkan konsentrasi enzim-enzim oksidatif atlet. Sebaliknya tipe latihan anaerobik lebih dominan meningkatkan kapasitas anaerobik, sistem energi ATP-PC dan glikolisis anaerobik atlet.

Salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam kelompok aerobik adalah bersepeda. Pada atlet sepeda, sistem energi yang terjadi selama latihan adalah sistem energi aerobik yang membutuhkan lebih banyak oksigen. Oleh karena itu, bersepeda

sangat bermanfaat untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran jantung, paru-paru, sirkulasi darah, otot, tulang dan sendi. Bersepeda direkomendasikan untuk orang-orang yang mempunyai lemak berlebih atau yang mempunyai masalah medis pada tulang atau sendi anggota tubuh bagian bawah seperti pinggul, lutut, dan pergelangan kaki.

Olahraga Bersepeda rupanya menjadi salah satu pilihan olahraga dan transportasi paling diminati sejak pandemi Covid-19 mewabah di seluruh dunia. Hal itu tampak dari meningkatnya penjualan sepeda di sejumlah toko di Indonesia. Menjelang diberlakukannya cara hidup new normal yang mengimbau masyarakat agar menjaga jarak, banyak orang beralih ke transportasi seperti sepeda, yang memungkinkan mereka tidak terlalu berdekatan dengan orang lain. Maka toko-toko sepeda pun kembali didatangi pembeli, seperti saat bersepeda menjadi tren beberapa tahun lalu.

Bersepeda baik untuk kesehatan jantung karena gerakan kayuhan kedua kaki kita agar sepeda tersebut melaju. Gerakan tersebut memacu jantung untuk memompa dan membuat paru-paru mampu bernapas lebih baik. Selain itu, persendian di daerah kaki juga akan terlatih dengan baik. Dengan bersepeda, setidaknya kita keluar dari rumah beserta aktivitas monoton di dalamnya yang mungkin dapat memicu stres. Oleh karena itu, masyarakat bersepeda jika sudah merasa jemu di rumah terus tanpa mengabaikan protokol kesehatan.

Namun saat pandemi seperti ini justru banyak masyarakat yang mengalami ketidakstabilan ekonomi namun tetap menginginkan gaya hidup sehat dengan berolahraga, sedangkan harga sepeda saat ini melambung sangat tinggi dan karena mobilitas kendaraan bermotor sudah jarang mengakibatkan tidak padatnya jalan umum seperti sebelum pandemi. Dengan begitu bagi siapa yang ingin berolahraga dengan sepeda harus memiliki sepeda tersebut. Dan produsen sepeda lokal tidak begitu banyak di Indonesia, mayoritas menggunakan sepeda import karena kualitas import lebih baik dan kokoh,.

Dengan begitu pelaku bisnis penyewaan sepeda pada era industri 4.0 sekaligus saat pandemi ini yang sadar akan semakin banyaknya pelaku usaha terutama untuk memenuhi kebutuhan olahragawan untuk masyarakat. Namun banyak yang sulit untuk mendapatkan informasi atau *platform* untuk pelanggan yang membutuhkan.

Berdasarkan uraian tersebut penulis bermaksud untuk membuat “**APLIKASI MOBILE PENCARIAN dan PENYEWAAN SEPEDA BERBASIS ANDROID**”. Agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat serta pelaku usaha penyewaan sepeda.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, kami memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Ketidakstabilan ekonomi masyarakat pada saat pandemi ini untuk membeli sepeda baru agar tetap melakukan gaya hidup sehat dengan bersepeda.
2. Adanya kesusahan bagi masyarakat yang baru tinggal di daerah yang baru untuk mencari penyewaan sepeda, ketika dibutuhkan baik secara individu maupun kelompok disekitar.
3. Harga sewa sepeda yang jarang diketahui masyarakat, secara tidak langsung pelaku usaha ini dapat menembak harga ke pelanggan dengan harga yang tinggi.
4. Pelaku usaha penyewaan sepeda yang susah untuk memberikan informasi dan mendapatkan pelanggan secara luas.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Menampilkan informasi penyewaan sepeda menggunakan map lokasi terdekat dengan aplikasi android.
2. Mengoptimalkan informasi jasa sewa dengan harga yang sesuai untuk calon pelanggan.
3. Memberikan platform khusus pelaku usaha penyewaan sepeda di aplikasi android.
4. Mempemudah pencarian sepeda jika hilang, menggunakan GPS.

1.4 Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari tugas akhir ini yaitu:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat saat mencari dan menyewa sepeda yang terdekat, apalagi untuk pendatang baru di wilayah baru.
2. Tersedianya informasi service beserta harga yang sangat di perlukan untuk calon pengguna penyewa sepeda, karena banyaknya kasus ketidaksesuaiaan harga di tempat walaupun saat ini lagi trend di dunia olahraga saat pandemi ini.

3. Menyediakan informasi pelaku usaha penyewaan sepeda untuk berkembang dibidang sarana olahraga guna mencari pelanggan baru dan memperluas lingkup usaha.
4. Mudah dicari karena memasang alat GPS pada sepeda.

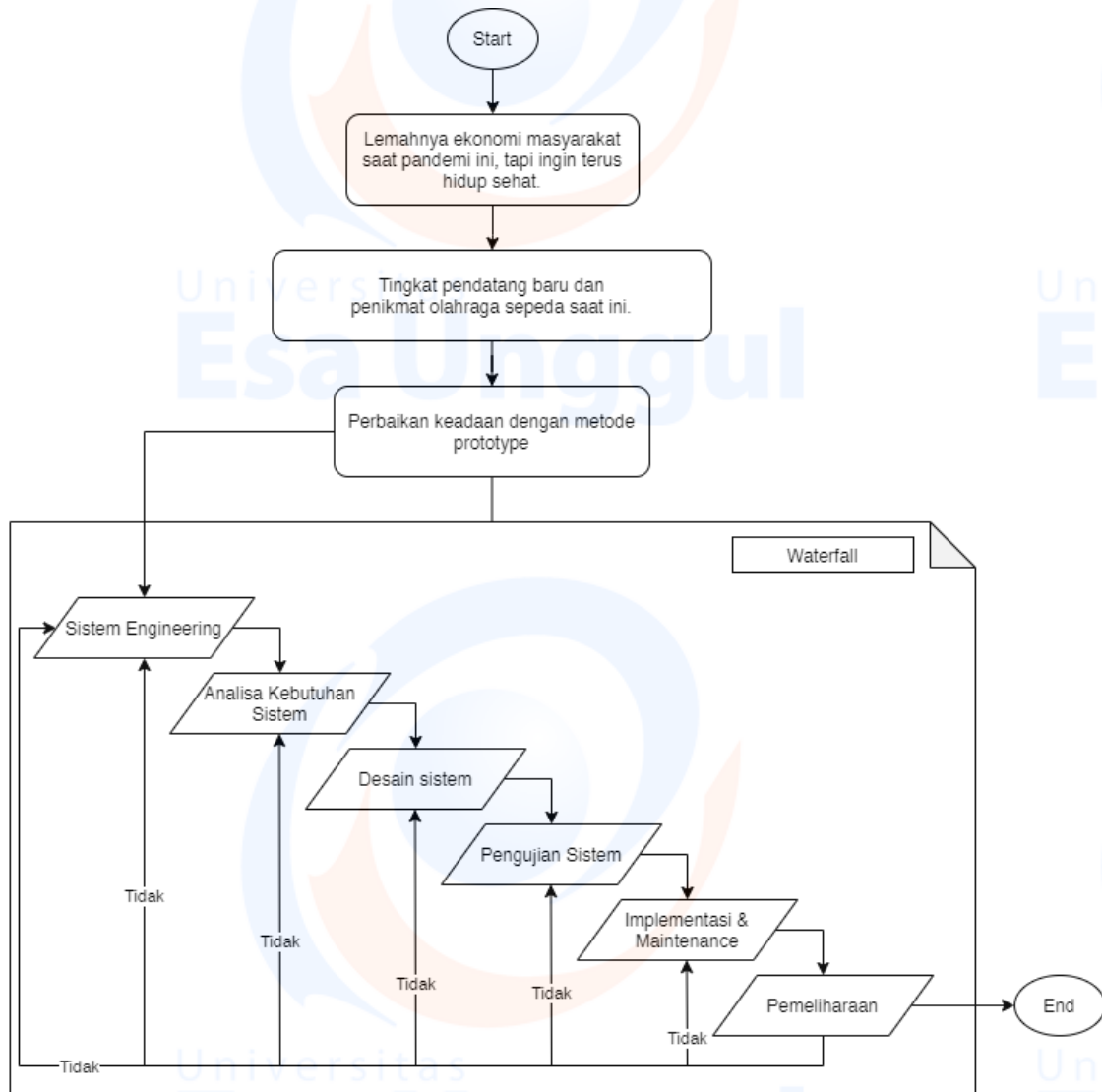
1.5 Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pembahasan diutamakan pada masalah-masalah dalam lingkup tugas akhir ini, antara lain :

1. Aplikasi yang dibangun menggunakan android dari sisi *client* dan web dari sisi server dengan menggunakan SQLite sebagai database.
2. Aplikasi ini berfungsi menampilkan informasi penyewaan sepeda dan lokasi *shelter* di kawasan Supermall Lippo Karawaci untuk calon pengguna dengan map.
3. Aplikasi ini memberikan informasi kepada calon penyewa sepeda dengan *price list* yang sudah di terapkan oleh pelaku usaha penyewaan sepeda.
4. Pembayaran menggunakan metode transfer bank dan cash.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dibuat bertujuan untuk menekankan langkah-langkah utama dalam Aplikasi pencarian dan penyewaan sepeda berbasis mobile menggunakan android dengan. Seperti dibawah ini:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan dan pembahasan, tugas akhir ini akan diuraikan secara garis besarnya dalam beberapa bab penulisan dengan rincian sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian, lingkup tugas akhir serta sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan dalam memaparkan pokok permasalahan.

BAB 3 : METODE

Pada bab ini menerangkan tentang kerangka pikir, teknik apa saja yang digunakan dalam pengumpulan data serta metode yang dipakai dalam tugas akhir ini.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai hasil yang didapat pada tugas akhir 1 dan rencana hasil yang akan dibuat selanjutnya.

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan mengenai pandangan alternatif bilamana terdapat peluang saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.